

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PESERTA PELATIHAN KETRAMPILAN PADA UPTD BLK KOTA SEMARANG

Pifitt Haryanto A11.2005.02589, Teknik Informatika, Universitas Dian Nuswantoro

Abstrak - UPTD BLK Kota Semarang sebagai pelaksana teknis Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Semarang menyelenggarakan pelatihan ketrampilan setiap tahunnya untuk mengurangi angka pengangguran dan menciptakan tenaga kerja mandiri dan terampil di kota Semarang. Dalam aktifitasnya UPTD BLK Kota Semarang membuat laporan pendataan peserta pelatihan ketrampilan belum menerapkan sistem komputerisasi secara optimal. Dalam menyajikan laporan tersebut penggunaan komputer hanya sebatas pengetikan seluruh data mahasiswa yang telah dipersiapkan sebelumnya dengan menggunakan aplikasi Ms-Word dan Ms-Excel, sehingga didalam menghasilkan seluruh laporan yang akurat dan tepat relatif lama. Untuk itu penulis tertarik untuk mengembangkan sistem informasi manajemen khususnya dalam pendataan biodata peserta pelatihan ketrampilan dengan memanfaatkan suatu alat elektronik data processing yaitu komputer dengan cara merancang suatu perangkat lunak aplikasi pendataan biodata peserta pelatihan ketrampilan untuk membantu Staf UPTD BLK Kota Semarang dalam memproses, mengolah data peserta pelatihan. Dengan menggunakan sistem informasi permasalahan di atas dapat dikurangi, selain itu dapat meningkatkan aktifitas manajemen serta menambah motifasi kerja khususnya dalam informasi biodata peserta pelatihan, sehingga data yang diperlukan dari peserta yang berhubungan dengan biodata peserta dapat diketahui dengan cepat.

Kata kunci : Sistem Informasi Pelatihan Ketrampilan, PHP, My SQL
xii + 51 halaman; 6 Tabel; 20 Gambar;

I. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kemampuan intelektual yang cukup memadai untuk mengimbangi pesatnya perkembangan industri agar tidak kalah bersaing dengan negara berkembang dan negara maju lainnya. Semakin cepatnya perkembangan teknologi dan tingginya tingkat persaingan dalam dunia usaha, merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak. Sementara itu di satu sisi masih terdapat kesenjangan antara dunia kerja dengan ketersediaan tenaga kerja terampil.

Untuk itu, UPTD BLK Kota Semarang sebagai pelaksana teknis Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Semarang menyelenggarakan pelatihan ketrampilan setiap tahunnya untuk mengurangi angka pengangguran dan menciptakan tenaga kerja mandiri dan terampil di kota Semarang.

Dalam aktifitasnya UPTD BLK Kota Semarang membuat laporan pendataan peserta pelatihan ketrampilan belum menerapkan sistem komputerisasi secara optimal. Dalam menyajikan laporan tersebut penggunaan komputer hanya sebatas pengetikan seluruh data peserta pelatihan ketrampilan yang telah dipersiapkan sebelumnya dengan menggunakan aplikasi Ms-Word dan Ms-Excel, sehingga didalam menghasilkan seluruh laporan yang akurat dan tepat

relatif lama serta kurang lengkapnya laporan yang dihasilkan.

Data-data yang berhubungan dengan peserta pelatihan ketrampilan yang terhimpun itu tentu saja sangat diperlukan. Untuk memenuhi kebutuhan dalam pencarian informasi dan laporan peserta pelatihan ketrampilan dibutuhkan suatu sistem informasi. Sistem informasi tersebut harus dapat diandalkan untuk mengolah data menjadi informasi yang aktual.

Penggunaan perangkat komputer sebagai perangkat pendukung manajemen dan pengolahan data adalah sangat dibutuhkan dengan mempertimbangkan kuantitas dan kualitas data, dengan demikian penggunaan perangkat komputer dalam setiap informasi sangat mendukung sistem pengambilan keputusan. Keadaan ini mendorong suatu usaha untuk merancang suatu sistem informasi pendaftaran Peserta Pelatihan Ketrampilan

II. METODOLOGI PENELITIAN

Sistem baru yang akan diterapkan di UPTD BLK adalah sistem dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Interview

Interview adalah salah satu metode pengumpulan data, yang menggali dengan pertanyaan baik dengan menggunakan panduan (pedoman)

wawancara maupun kuesioner (daftar pertanyaan). Alat ini dipergunakan untuk memperoleh jawaban tentang apa saja hal-hal yang akan diketahui sehubungan dengan suatu hal, bagaimana yang dirasakan, tentang pengalaman, apa yang diingat, pilihan sikap, hal-hal yang menjadi dasar atau alasan, dan lain sebagainya dalam hal ini penyusun melakukan wawancara dengan Kepala Bidang dan staf UPTD BLK Kota Semarang mengenai mekanisme proses pendaftaran peserta pelatihan ketrampilan.

2. Observasi

Observasi berasal dari istilah bahasa Inggris "observation" merupakan suatu kegiatan peneliti untuk menangkap gejala-gejala dari obyek yang diamati dengan cara mencermati langsung secara visual terhadap obyek penelitian. Penyusun melakukan pengamatan secara langsung proses pendataan pada UPTD BLK Kota Semarang.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengambil beberapa tulisan atau literatur yang berhubungan dengan Tugas Akhir yang ditulis. Cara mengambil teori atau statement dari berbagai sumber kepustakaan tersebut dapat dilakukan dengan mengambil intisarinya saja, atau dengan cara mengutip bagian tertentu untuk mempertegas atau memperkuat pendapat atau pandangan.

4. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara mengambil beberapa formulir yang diperlukan, seperti lembar pendaftaran peserta pelatihan ketrampilan untuk dijadikan input data dan variabel yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem informasi pendaftaran peserta pelatihan ketrampilan pada UPTD BLK.

Analisa Sistem

Dalam membangun sistem informasi ini diperlukan perencanaan yang baik agar dihasilkan sistem yang dapat berjalan optimal. Tahap perencanaan ini terbagi atas 2 yaitu:

1. Menentukan tujuan pembuatan sistem informasi
Tujuan pembuatannya adalah sebagai media untuk input data dan olah data pada proses pendaftaran peserta pelatihan ketrampilan pada UPTD BLK Kota Semarang.
2. Menentukan siapa yang akan menjadi pemakai
Perancangan sistem informasi ini diperuntukkan untuk staf – staf UPTD BLK Kota Semarang yang bertugas untuk pendataan pendaftaran peserta pelatihan ketrampilan.

III. HASIL& PEMBAHASAN

UPTD BLK Kota Semarang atau Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Latihan Kerja Kota Semarang adalah

unsur pelaksana tugas teknis pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Semarang yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi di bidang pelatihan ketrampilan kerja.

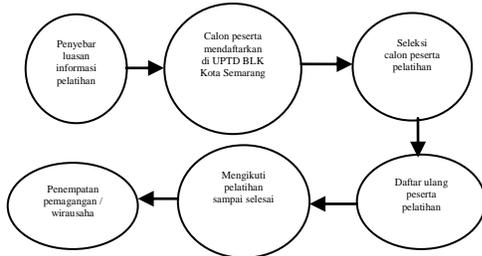
Untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pelaksana teknis dinas UPTD BLK Kota Semarang mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pelatihan ketrampilan kerja.
2. Penyusunan rencana program dan rencana kerja anggaran di bidang pelatihan ketrampilan kerja.
3. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas di bidang pelatihan ketrampilan kerja.
4. Pelaksanaan inventarisasi jenis – jenis pekerjaan dan perusahaan.
5. Penyusunan kurikulum dan silabus pelatihan kerja.
6. Pelaksanaan pelatihan dan uji ketrampilan serta meningkatkan produktivitas tenaga kerja
7. Pengelolaan urusan ketatausahaan UPTD Balai Latihan Kerja
8. Penyajian data dan informasi di bidang pelatihan ketrampilan kerja.
9. Pelaksanaan pembinaan, pemantauan, pengawasan, dan pengendalian kegiatan di bidang pelatihan ketrampilan kerja.
10. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelatihan ketrampilan kerja.
11. Penyusunan laporan realisasi anggaran UPTD Balai Latihan Kerja.
12. Penyusunan laporan kinerja program UPTD Balai Latihan Kerja.
13. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan bidang tugasnya

Mekanisme proses layanan pelatihan pada UPTD BLK Kota Semarang adalah sebagai berikut :

1. Penyebar luasan informasi pelatihan
Dimana dalam proses ini UPTD BLK melakukan penyebar luasan informasi pelatihan yang akan diadakan pada UPTD BLK Kota Semarang melalui leaflet, spanduk, dan radio.
2. Calon peserta mendaftarkan di UPTD BLK Kota Semarang
Dimana dalam proses ini calon peserta pelatihan ketrampilan mendaftarkan diri dengan mengisi formulir pendaftaran.
3. Seleksi calon peserta pelatihan
Dimana dalam proses ini staf UPTD BLK Kota Semarang menyeleksi dan mengelompokkan peserta pelatihan ketrampilan sesuai jenis pelatihan dan jadwal pelatihan yang akan diikuti oleh peserta pelatihan ketrampilan.
4. Daftar ulang peserta pelatihan
Dimana dalam proses ini satu minggu sebelum pelaksanaan pelatihan para staf UPTD BLK Kota Semarang memanggil para peserta pelatihan yang telah diseleksi dan dikelompokkan masuk dalam kelompok angkatan pelatihan tersebut untuk daftar ulang.

5. Mengikuti pelatihan sampai selesai
Dimana dalam proses ini para peserta pelatihan ketrampilan mengikuti pelatihan tersebut sampai selesai sesuai jadwal yang telah ditentukan.
6. Penempatan pemagangan / wirausaha
Dimana dalam proses ini setelah peserta pelatihan ketrampilan selesai mengikuti pelatihan maka akan dibantu dalam penyaluran kerja atau pemagangan dan bimbingan dalam memulai wirausaha.



Mekanisme layanan pelatihan UPTD BLK
Kota Semarang

- d. Diharapkan agar pihak administrator dapat berpartisipasi dalam pengembangan sistem yang sudah ada

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aji Supriyanto (2005), **Pengantar Teknologi Informasi**, Salemba Infotek, Jakarta.
- [2] <http://www.mysql.com>, **Download freeware MySQL Database Manajement**, 12 Maret 2014
- [3] Hand out, **Sistem Basis Data**, 2004
- [4] Nugroho Adi, **Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek (Edisi Revisi)**, Informatika Bandung, 2005.
- [5] Nugroho, Bunafit. "PHP & MySQL dengan Editor Dreamwaver MX 2004". Andi Yogyakarta:,2007.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

- a. Aplikasi berbasis web dapat menjadi alternatif pilihan utama bagi para staf dan peserta pelatihan yang tidak mau bersusah payah dalam pencarian data yang dapat menghabiskan waktu dan tenaga
- b. Dalam menggunakan sistem komputer, memudahkan dalam melakukan perbaikan atau mengoreksi data, apabila suatu waktu terjadi kesalahan dalam menginput data.
- c. Dengan menggunakan sistem komputerisasi permasalahan di atas dapat dikurangi, selain itu dapat meningkatkan aktifitas manajemen serta menambah motivasi kerja khususnya dalam informasi peserta pelatihan ketrampilan, sehingga data yang diperlukan dari mahasiswa yang berhubungan dengan biodata dapat diketahui dengan cepat.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

- a. Agar setiap pekerjaan yang menyangkut pengolahan data mahasiswa, sebaiknya menggunakan komputer dengan sistem yang dirancang khusus untuk keperluan tersebut, karena dengan cara tersebut hasil yang akan dicapai lebih cepat, efektif serta mengurangi kesalahan output (laporan).
- b. Diharapkan dengan adanya sistem yang baru, dapat membantu meningkatkan atau membantu permasalahan diatas dalam memberikan informasi kepada yang membutuhkan.
- c. Sistem ini dapat dijadikan perbandingan antara sistem yang dirancang dengan sistem yang sedang berjalan saat ini.